

Keharmonisan Islam Moderat Terhadap Fanatisme Politika Di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

Babur Rahman¹, Ari Widiyanto², Muhammad Ali³, Moh.Rojil Fadlillah⁴, Ahmad Andri Prayoga⁵, Ahmad Husen Zaini⁶, Abdul Fatah⁷, Ferry Oktavian Babur Rahman⁸, Ari Widiyanto⁹, Muhammad Ali¹⁰, Moh.Rojil Fadlillah¹¹, Ahmad Andri Prayoga¹², Ahmad Husen Zaini¹³, Abdul Fatah¹⁵, Ferry Oktavian¹⁶

¹⁻¹⁶Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Abstrak

Desa Bermi adalah salah satu desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam yang beraliran Nahdlatul Ulama, dengan melestarikan adat istiadat yang ada mampu menjadikan hubungan antar masyarakat sangatlah harmonis dan saling melengkapi. Dilihat dari pemilu yang terjadi kemarin pada tanggal 14 Februari 2024 masyarakat Bermi lebih menjaga ketentraman dan keharmonisan antar sesama walaupun memiliki perbedaan dalam pemilihan tersebut. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Islam moderat mampu meningkatkan keharmonisan masyarakat di Desa Bermi. Pendampingan kami terhadap Islam moderat di Desa Bermi ini dengan melihat adanya perbedaan yang membuat kami ingin mengedukasi representasi Islam moderat dalam fanatisme politika dikarenakan kami menemukan kelebihan di Desa Bermi, yakni dalam satu aliran atau satu ormas Nahdlatul Ulama' memiliki perbedaan pilihan namun masih menjaga ketentraman, keharmonisan antar sesama. Dalam pendampingan ini kami memiliki suatu program seminar ke-NU'an bersama masyarakat sekaligus pengedukasian terkait Islam moderat. Dengan adanya cara mengedukasi masyarakat Desa Bermi Selatan terkait Islam moderat kami berharap masyarakat desa Bermi dan dalam satu Ormas Nahdlatul Ulama' lebih toleransi antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya meskipun berbeda dalam menentukan pilihannya. Kami sangat berharap ketika menjelang terjadinya pemilu di tahun mendatang mampu menjadikan satu Ormas Nahdlatul Ulama' dan yang lainnya saling menjaga toleransi dan keraharmoniannya yang telah menjadi program kami sebelumnya.

Kata Kunci: Ormas Nahdlatul Ulama', Fanatisme Politik, Islam Moderat

Abstract

Bremi Village is one of the villages where the majority of the population is Muslim, belonging to the Nahdlatul Ulama sect. By preserving existing customs, relations between communities are able to be very harmonious and complementary. Judging from the election that took place yesterday on February 14 2024, the people of Bremi maintain peace and harmony among themselves despite their differences in the election. By providing understanding to the community about moderate Islam, it is able to increase community harmony in Bremi Village. Our assistance to moderate Islam in Bremi village is by seeing the differences that make us want to educate the representation of moderate Islam in political fanaticism because we found advantages in Bremi Village, namely in one sect or one mass organization Nahdlatul Ulama' has different choices but still maintains peace, harmony between people. In this assistance, we have an to ke-NU'an program with the community as well as education regarding moderate Islam. By providing a way to educate the people of South Bremi Village regarding moderate Islam, we hope that the Bremi village community and in one Nahdlatul Ulama' mass organization will be more tolerant between one community and another even though they differ in making their choices. We really hope that when the elections approach next year we will be able to make one Nahdlatul Ulama' mass organization and the others maintain the tolerance and harmony that has been our previous program.

Keharmonisan Islam Moderat Terhadap Fanatisme Politika Di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

Babur Rahman, Ari Widiyanto, Muhammad Ali, Moh.Rojil Fadlillah, Ahmad Andri Prayoga, Ahmad Husen Zaini, Abdul Fatah, Ferry Oktavian Babur Rahman, Ari Widiyanto, Muhammad Ali, Moh.Rojil Fadlillah, Ahmad Andri Prayoga, Ahmad Husen Zaini, Abdul Fatah, Ferry Oktaviani

Keywords: *Nahdlatul Ulama Mass Organization', Politician Fanaticism, Moderat Islam*

PENDAHULUAN

Desa Bremit Adalah salah satu desa yang mayoritas penduduknya beragama islam, dalam fanatisme politika yang terjadi kemarin masyarakat bremit tetap keharmonisan walaupun mereka berbeda pilihan dalam politik namun itu tidak menjadikan perpecahan. Dengan terpeliharanya hubungan harmonis di masyarakat sosial yang baik akan menghilangkan jurang dan kesenjangan sosial, sehingga tercipta kehidupan yang harmonis. Hidup yang harmonis, rukun, damai dan sejahtera di masyarakat menjadi hambatan semua orang saat ini. Namun keinginan baik itu tidak selalu berbanding lurus. Banyak yang ditemukan karena permasalahan kecil, tidak mau menerima perbedaan dan pemaksaan kehendak pribadi atau kelompok orang lain telah memunculkan permusuhan dan kegaduhan di masyarakat. Sebagai bangsa dengan penduduk beragam tentu disaat interaksi bermasyarakat pastikan menemukan perbedaan. Disini pentingnya rasa toleransi dalam setiap individu. Dengan adanya sikap toleransi yang ada dalam diri setiap individu dan kelompok dapat menciptakan keharmonisan, persatuan, kerukunan dan kedamaian bangsa ini. Akan terlihat lebih indah dan bahagia bila sebuah kelompok masyarakat atau daerah yang dihuni oleh penduduk dengan latar belakang yang berbeda namun dapat hidup berdampingan secara damai tanpa ada rasa curiga dan penuh toleransi.

Toleransi dapat menjadikan kita hidup yang tenang jika sesama individu dan kelompok saling melengkapi dan toleransi juga dapat menjadikan rasa keharmonisan dimana saja membuat orang lain merasa aman dengan adanya dirinya. Dengan adanya toleransi di desa ini menjadikan masyarakat disini Bremit, hidup dengan damai, tentram, sejahtera dan harmonis.

METODE

Adapun metode yang kami gunakan di desa ini ialah ABCD (Asset, Based, Community, Development) terhadap masyarakat setempat, sehingga dengan adanya metode terhadap masyarakat menjadikan kita lebih mengenal terhadap masyarakat setempat. Setelah menjalankan metode tersebut kami menemukan sebuah hasil yang menjadikan kami tertarik untuk membuat judul di atas. Dengan adanya metode ini kami menemukan perbedaan dari masyarakat setempat terhadap politika yang terjadi kemarin. Yang mana dalam satu ormas Nahdlatul Ulama' yang memiliki perbedaan pilihan namun tetap menjaga ketentraman, keharmonisan antar masyarakat. Dengan adanya suatu program pendekatan dan pengedukasian terhadap masyarakat setempat untuk menghadiri seminar ke-Nu'an yang kami lakukan setiap hari minggu malam dengan harapan mampu menjadikan masyarakat setempat lebih harmonis dari pada sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dengan mengedukasi tentang pentingnya keharmonisan

Kata harmonis diartikan sebagai sesuatu dengan kata harmoni, sedangkan kata harmonisasi diartikan sebagai pengharmonisan, atau sebagai upaya keselarasan¹. Harmonisasi adalah upaya mencari keselarasan dalam interaksi di masyarakat yang memungkinkan

¹Herwin, *Keharmonisan hidup bermasyarakat melalui toleransi dalam perspektif Al-Qur'an*. (2018). Vol. 1 No. 2 Hlm. 105-106

Keharmonisan Islam Moderat Terhadap Fanatisme Politika Di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

Babur Rahman, Ari Widiyanto, Muhammad Ali, Moh.Rojil Fadlillah, Ahmad Andri Prayoga, Ahmad Husen Zaini, Abdul Fatah, Ferry Oktavian Babur Rahman, Ari Widiyanto, Muhammad Ali, Moh.Rojil Fadlillah, Ahmad Andri Prayoga, Ahmad Husen Zaini, Abdul Fatah, Ferry Oktavian

hubungan menjadi lebih baik meskipun berbeda pendapat dan pilihan dalam memilih.² Melihat keharmonisan yang terjadi di desa Bremita pasca pemilihan kemarin walaupun masyarakatnya berbeda pilihan dalam memilih pilihannya yang terbaik, namun tetap masyarakat bremita menjaga hubungannya dengan yang lain. Seperti halnya menyampaikan terima kasih atas bantuan Ormas Nahdlatul Ulama' walaupun berbeda pilihan, bekerja sama untuk menjaga keamanan desa, dan mengapresiasi atas saran yang di berikan. Menjaga dan mempererat hubungan baik di masyarakat sangatlah penting, agar tercipta lingkungan masyarakat yang damai, aman, rukun, dan harmonis. Dengan adanya keharmonisan di masyarakat membuat kehidupan yang indah dan sejahtera.

Kerahmonisan di masyarakat tidak bisa terlepas dari kehidupan dalam masyarakat, dimana harmonisasi di lingkungan masyarakat menjadi faktor yang sangatlah penting sebagai upaya membangun karakter masing-masing *individu* yang terlibat langsung di dalam lingkungan masyarakat, dengan adanya karakter harmonisasi di setiap individu mrnjadikan masyarakat harmonis dengan cara menjadikan cermin kebaikan dalam berkeluarga dan bermasyarakat. Upayah ini juga dapat memberikan sikap tanggung jawab, toleransi, amanah, saling mengasih, dan membawa keselamatan kepada masyarakat. Dengan adanya cara pendekatan untuk mengedukasi masyarakat di dalam sebuah program seminar ke-Nu'an agar tidak terjadi perpecahan antar sesama aliran sehingga dapat menjadikan hilangnya rasa aman di setiap orang yang berbeda pilihan. Tujuan kami dalam program seminar ke-NU'an tidaklah lain untuk menjadikan masyarakat yang hidup tentram dan saling menjaga antar sesama, dengan adanya penyampaian kepada masyarakat terkait dampak akibat terjadinya perpecahan antar sesama sehingga menjadikan masyarakat lebih menjaga keharmonisan antar sesama dengan adanya cara mengedukasi terkait dampak terjadinya perpecahan di masyarakat mampu menjadikan masyarakat di desa Bremita ini semakin harmonis .

Dengan adanya kerahmonisan di lingkungan masyarakat dapat menjadikan keturunan kita menjadi seseorang yang lebih baik serta dengan adanya karakter itu dapat menjadikan orang lain tertarik kepada kita hingga ingin lebih mengenal. Harmonis bukan hanya tentang menjaga hubungan antar sesama melainkan juga harus menjaga bagaimana cara agar hubungan itu bisa terjalin seterusnya hingga kegenerasi yang akan datang dan seperti itu seterusnya, dengan menjaga keharmonisan tersebut dapat pula menjadikan lingkungan kita semakin maju dan semakin bersi karena rasa kepedulian antar sesama sehingga membuat orang lain mempunyai rasa peduli meskipun hal itu sangatlah sepele dan bisa dilakukan sendiri.

Salah satu cara terjalannya sebuah keharmonisan di lingkungan :

1. Peduli antar sesama
2. Menghargai pendapat orang lain
3. Tidak saling menjatuhkan
4. Saling memaafkan³

ISLAM MODERAT

Pengetahuan masyarakat Bremita terkait islam moderat bisa dikatakan bagus namun hanya saja masyarakat disini kurang memahami arti dari pada islam moderat itu seperti apa. Sehingga dengan adanya kita di desa ini mampu memahami masyarakat sekitan tentang

² Herwin, *Keharmonisan hidup bermasyarakat melalui toleransi dalam perspektif Al-Qur'an*. (2018). Vol. 1 No. 2 Hlm. 105-106

³ <https://www.aswata.co.id/id/berita/info-tips/642-4-tips-menjaga-keberagaman-di-indonesia-agar-semakin-maju>

Keharmonisan Islam Moderat Terhadap Fanatisme Politika Di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

Babur Rahman, Ari Widiyanto, Muhammad Ali, Moh.Rojil Fadlillah, Ahmad Andri Prayoga, Ahmad Husen Zaini, Abdul Fatah, Ferry Oktavian Babur Rahman, Ari Widiyanto, Muhammad Ali, Moh.Rojil Fadlillah, Ahmad Andri Prayoga, Ahmad Husen Zaini, Abdul Fatah, Ferry Oktavian

Islam moderat yang mana sebelumnya masyarakat bremit hanya memahami jika Islam moderat adalah menjaga suatu hubungan antar umat Islam sehingga tidak terjadi permusuhan atau perpecahan antar satu sama lain. Dengan adanya kami di desa ini mampu memahami jika Islam moderat itu tidak hanya sebatas itu namun Islam moderat adalah Islam humanis yang dapat mengayomi semua, dari berbagai lapisan sosial baik etnis maupun agama⁴. Tetapi sayangnya, secara empiris dalam masyarakat, ajaran yang humanis dan menekankan nilai-nilai sosial ini tidak nampak kental dalam masyarakat muslim, justru yang terjadi sebaliknya. Kebanyakan orang tidak peduli dengan ketimpangan sosial dimana-mana. Dengan adanya hal itu kami ingin sekali memberikan sebuah pemahaman ini terhadap masyarakat setempat khususnya masyarakat yang ada di desa bremit.

Adapun hal yang pernah terjadi di desa bremit sebelum adanya pemahaman Islam moderat yang kami bawaan masyarakat disini sangatlah anti terhadap agama lain, dan aliran lain. Di karenakan memang sejak dahulu desa bremit ini memang masyarakatnya beragama Islam namun mengikuti aliran Nahdlatul Ulama' sehingga yang bukan aliran tersebut dan yang berbeda agama dilarang memasuki desa bremit. Namun dengan adanya pemaparan yang telah kami bawaan mampu memahami masyarakat bremit terhadap Islam moderat.

Dikarenakan Indonesia memang negara yang memiliki berbagai macam-macam agama, ras, suku, dan bahasa namun jangan sampai hal yang berbeda menjadikan kita untuk menolak namun kita juga harus memberikan ruang agar agama Islam tidaklah di anggap sebagai agama yang independen terhadap agama lain. Perlu di ketahui Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, dengan menerapkan Islam moderat di Indonesia dapat mengayomi semua agama meskipun berbeda agama dapat menjadikan negara yang harmonis tanpa ada perpecahan dalam satu agama dan yang lainnya. Dengan adanya hal itu dapat menjadikan antara agama Islam dengan yang lain terjalinnya sebuah hubungan yang saling membutuhkan antara agama Islam dan yang lainnya yang berada di negara Indonesia. Di tuliskan dalam semboya Indonesia yang berbunyi "Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh" oleh sebab itu warga negara Indonesia sangatlah menjaga betul keharmonisan negara ini, seandainya terjadi perpecahan antara agama maka akibatnya negara Indonesia tidak akan pernah merdeka jika bukan karena perjuangan bersama.

Kata moderat menurut KBBI berarti selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang *ekstrem*, berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, konsep Islam *moderat* merujuk pada makna *ummatan wasathan* yang tertulis di dalam Q.S Al-Baqarah ayat 143 kata *wasath* dalam ayat tersebut berarti *khiyar* (terbaik, paling sempurna) dan *Adli* (adil) dengan demikian makna ungkapan *ummatan wasathan* berarti umat terbaik dan adil dalam koridor syariah⁵. Dengan pemahaman demikian menjadikan muslim Indonesia selalu terbuka dalam kehidupan bermasyarakat dengan agama lain, dengan cara menjadikan agama lain adalah saudara sebangsa dengan agama yang berbeda namun tidak menjadikan itu sebagai persoalan untuk menjaga ketentraman dan keharmonisan beragama dan berbangsa. Dengan menjadikan Indonesia sebagai penduduknya yang mayoritas agama Islam namun ada sebagian masyarakatnya yang kurang memahami arti dari Islam moderat, dengan adanya esai ini mampu memahami masyarakat yang lain khususnya masyarakat di desa Bremit yang kurang faham arti dari pada Islam *moderat* dan juga pentingnya Islam *moderat* di kalangan masyarakat dalam kehidupan berbeda berbangsa dan agama.

SIMPULAN

⁴ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*. (Jakarta Pusat, 2019). Hlm. 15

⁵ Imam mukhair, *Moderasi Beragama dalam ajaran Islam*, (Th. 2021) Hlm. 1
Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: 2477-2992

Keharmonisan Islam Moderat Terhadap Fanatisme Politika Di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

Babur Rahman, Ari Widiyanto, Muhammad Ali, Moh.Rojil Fadlillah, Ahmad Andri Prayoga, Ahmad Husen Zaini, Abdul Fatah, Ferry Oktavian Babur Rahman, Ari Widiyanto, Muhammad Ali, Moh.Rojil Fadlillah, Ahmad Andri Prayoga, Ahmad Husen Zaini, Abdul Fatah, Ferry Oktavian

Dengan adanya cara mengedukasi masyarakat mengenai keharmonisan islam moderat di lingkungan masyarakat semoga dapat menjadikan masyarakat yang selalu menjaga keharmonisan dan toleransi antar sesama walaupun berbeda pilihan dalam memilih pilihannya, dan dengan adanya penjelasan mengenai islam moderat dapat menjadikan warga yang beragama islam selalu mengayomi warga lainnya yang berbeda agama. Dengan cara ini dapat menjaga hubungan antar sesama selalu terjaga sehingga dapat mensejahterakan lingkungan sekitar dan memajukan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Herwin, (2018). *Keharmonisan hidup bermasyarakat melalui toleransi dalam perspektif Al-Qur'an*. Vol. 1 No. 2 Juli-Desember Tahun 2018. STIT. Jalan Ratu Sepudak Sungai Garam Hilir Singkawang. Hlm. 105-10
- Lukman Hakim Saifuddin, (2019). *Moderasi Beragama*. Oktober Tahun 2019. Jl. Tharim No. 6 Lt. 2 Jakarta Pusat
- Imam mukhair, *Moderasi Beragama dalam ajaran islam*, (Th. 2021)